

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian adalah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk memberikan deskripsi pada fokus penelitian. Penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian sosial yang memungkinkan perolehan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan gambar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Moleong, 2018) bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan gambar, bukan nilai numerik. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak bergantung pada analisis statistik, melainkan pada bukti kualitatif. Dalam kasus ini, peneliti bertujuan untuk menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban yang rinci dan jelas.

Sedangkan jenis penelitian adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Arikunto, 2011) juga menjelaskan bahwa jenis penelitian ini berjenis deskriptif, yang berarti jika seorang peneliti ingin memahami suatu status atau aspek yang serupa maka penelitiannya berjenis deskriptif.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti sebagai salah satu metode penulisan untuk memperoleh penjelasan dalam bidang *marketing politik*, sebagaimana yang ditunjukkan oleh Nur Azis pada pemilu 2024. Oleh

karena itu, pendekatan penelitian kualitatif berfungsi sebagai kerangka teoritis yang membantu dalam mendeskripsikan objek penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang mana merupakan lokasi sumber data berada. Lokasi penelitian ini berada di wilayah dapil IX Jawa Timur yaitu kota Tuban dan Posko pemenang Nur Aziz pemilu yaitu berlokasi di Atlantic Swimming Pool and Villa yang beralamat di Gang Wijaya Kusuma II Kelurahan Ronggomulyo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Adapun lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa lokasi yang diambil akan memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi, data sehingga memahami masalah penelitian. Penelitian dilakukan selama tiga bulan dimulai dari bulan Februari – April 2024.

### **3.3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian kualitatif, seperti yang diuraikan oleh (Bungin, 2011) terletak pada studi penelitian atau subjek yang akan diteliti. Ini memberikan penjelasan tentang dimensi yang menjadi pusat perhatian dan akan dibahas secara mendalam dan rinci. Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi studi dan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini fokus peneliti adalah menganalisis implementasi *marketing politik* Nur Aziz pada Pemilu Legislatif 2024

- a. Analisis implementasi *marketing politik* melalui pendekatan *push marketing*
- b. Analisis implementasi *marketing politik* melalui pendekatan *pass marketing*
- c. Analisis implementasi *marketing politik* melalui pendekatan *pull marketing* Nur Azis sebagai bakal calon DPR-RI periode 2014-2029

### **3.4. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Nur Aziz. Adapun objek penelitian adalah implementasi *marketing politik* Nur Aziz yang digunakan dalam pemilu tahun 2024.

### **3.5. Informan**

Informan adalah individu yang dicari informasinya mengenai situasi tertentu dan latar belakang kondisi penelitian. Informan merupakan sumber data yang diperlukan penulis untuk penelitian (Moleong, 2018). Pemilihan informan dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan penentuan kriteria pemilihan informan oleh peneliti. Teknik *purposive sampling* mensyaratkan bahwa informan yang dipilih memiliki pengetahuan tentang penelitian yang dilakukan, dengan penekanan pada kedalaman data daripada representativitas yang dapat digeneralisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah Itsna Kamelina Fitrotun Nisak sebagai juru

kampanye Nur Aziz dan Ahmad Handika sebagai media sosial spesialis dan koordinator hubungan masyarakat dalam kampanye Nur Aziz pada pemilu 2024.

### **3.6. Sumber Data**

Data yang digunakan peneliti terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

#### **1. Data Primer**

Peneliti menggunakan data primer yang berasal dari wawancara terstruktur dan mendalam (*in-depth interviews*) dan wawancara semi-terstruktur

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu, data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini melibatkan file, laporan kegiatan, dan dokumentasi selama kegiatan marketing politik yang dilakukan oleh Nur Aziz dan tim kampanye.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2015) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dalam pengaturan atau kondisi alamiah (*Natural Setting*). Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Dalam hubungannya dengan penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang sangat akurat dan kaya konten.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mencakup wawancara terstruktur dan mendalam (*in-depth interviews*), di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, dan wawancara semi-terstruktur di mana implementasinya lebih fleksibel dan bertujuan untuk menjelajahi masalah dengan lebih terbuka. Dalam wawancara ini, subjek penelitian dan informan diminta pendapat dan ide-ide mereka. Oleh karena itu, selama proses wawancara, peneliti mendengarkan dengan penuh perhatian dan mencatat informasi dari subjek dan informan penelitian serta melakukan perekaman melalui *smartphone*.

## 2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, dokumen diperoleh melalui arsip-arsip Nur Azis yang berisi informasi tentang pelaksanaan *marketing politik* yang telah dilakukan. Dokumen tersebut oleh peneliti dipelajari untuk melengkapi data dan analisis dalam penelitian ini.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) analisis data adalah proses sistematis pencarian dan strukturisasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah

model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana sebagaimana dikutip dalam (Wanto, 2017) sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses di mana peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data dari transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Proses ini dilakukan setelah wawancara dan pengumpulan data tertulis, yang kemudian dipilah untuk menentukan fokus penelitian yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang diperoleh melalui berbagai sumber disajikan dengan baik dalam bentuk yang memberikan gambaran hasil penelitian atau secara naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan bertujuan untuk menanggapi rumusan masalah awal. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau deskripsi baru tentang objek yang sebelumnya ambigu, sehingga meningkatkan kejelasan.

Dalam studi ini, tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan *marketing politik* Nur Azis pada pemilu 2024 dapil IX Jawa Timur

### **3.9. Keabsahan/Validitas Data**

Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik validasi data untuk mengukur kebenaran atau kepercayaan sumber data. Pendekatan ini penting

untuk memastikan tingkat kepercayaan yang tinggi pada data yang dikumpulkan. Peneliti menerapkan validasi data melalui triangulasi sumber. Menurut (Sugiyono, 2015) triangulasi sumber adalah metode untuk menilai kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari beberapa sumber. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber lain. Keabsahan data diperoleh dari kompilasi data melalui wawancara mendalam dengan subjek dan informan penelitian (data primer), yang kemudian diperkuat dengan hasil studi dokumen yang memberikan informasi serupa

